

MANAJEMEN PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI SD NEGERI AIR LOUW

Grace Lisapaly^{1*}, Patrisius Rahabav², Tanwey Gerson Ratumanan³

^{1,2,3} Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Pattimura, Indonesia

*E-mail: lisapalygrace74@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article history <i>Received: 16 November 2025</i> <i>Revised: 28 Desember 2025</i> <i>Accepted: 31 Desember 2025</i> Keywords Manajemen Mutu Pendidikan, Sekolah Dasar, Studi Kasus, Pengembangan Mutu	Peningkatan mutu pendidikan dasar menuntut sekolah untuk mengembangkan sistem manajemen yang adaptif terhadap perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pemanfaatan TIK tidak hanya berperan dalam pembelajaran, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam perencanaan, implementasi, serta evaluasi dan pengendalian mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen sistem pengembangan mutu pendidikan berbasis TIK di SD Negeri Air Louw. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen terhadap kepala sekolah, guru, operator sekolah, serta tim manajemen mutu. Data dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama terkait pengelolaan mutu pendidikan berbasis TIK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan TIK dalam perencanaan mutu pendidikan memungkinkan sekolah menyusun visi, program kerja, dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) berbasis data digital secara lebih objektif dan terukur. Pada tahap implementasi, TIK mendukung tata kelola administrasi, pembelajaran, dan penilaian, meskipun masih ditemukan variasi pemanfaatan akibat keterbatasan sarana dan kompetensi digital sumber daya manusia. Selanjutnya, evaluasi dan pengendalian mutu pendidikan berbasis TIK berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih sistematis, transparan, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi TIK dalam manajemen mutu pendidikan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah dasar, dengan catatan diperlukan penguatan kapasitas sumber daya manusia dan dukungan manajerial yang berkelanjutan. <i>Improving the quality of basic education requires schools to develop a management system that is adaptive to the development of Information and Communication Technology (ICT). The use of ICT not only plays a role in learning, but also becomes a strategic instrument in planning, implementation, and evaluation and control of the quality of education. This study aims to analyze the management of the ICT-based education quality development system at Air Louw State Elementary School. The research uses a qualitative approach with a case study design. Data collection was carried out through in-depth interviews, observations, and document analysis of school principals, teachers, school operators, and quality management teams. The data was analyzed using thematic analysis to identify key patterns and themes related to ICT-based education quality management. The results of the study show that the use of ICT in education quality planning allows schools to prepare visions, work programs, and School Activity Plans and Budgets (RKAS) based on digital data in a more objective and measurable manner. At the implementation stage, ICT supports administrative governance, learning, and assessment, although there are still variations in utilization due to limited digital facilities and competencies of human resources. Furthermore, the evaluation and quality control of ICT-based education contributes to more systematic, transparent, and continuous improvement-oriented decision-making. This study concludes that the integration of ICT in education quality management can increase the effectiveness of primary school management, noting that it is necessary to strengthen human resource capacity and continuous managerial support.</i>

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



How to Cite: Lisapaly, G, Rahabav, P, Ratumanan, T.G. (2025). Manajemen Pengembangan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di SD Negeri Air Louw. *Haumeni Journal of Education*, 5(3), 396-407. doi: 10.35508/haumeni.v5i3.27007

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan dasar merupakan agenda strategis dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkelanjutan, di mana digitalisasi manajemen pendidikan melalui pemanfaatan TIK terbukti dapat memperkuat efektivitas perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program sekolah dengan meningkatkan keakuratan data, transparansi proses, dan efisiensi layanan (Ilyas et al., 2025b). Penelitian lain menunjukkan bahwa digitalisasi manajemen sekolah tidak hanya meningkatkan kualitas administrasi dan pembelajaran, tetapi juga mendorong keterlibatan stakeholder dan responsivitas terhadap kebutuhan pembelajaran abad ke-21, melalui integrasi sistem informasi sekolah yang terstruktur (Sanoto et al., 2025). Selain itu, studi empiris menggarisbawahi bahwa integrasi teknologi dalam pengelolaan sekolah dasar berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara umum, meskipun tantangan seperti kesiapan infrastruktur dan kompetensi pendidik masih perlu diatasi (Fitriani, 2025). Dengan demikian, sekolah dasar sebagai fondasi sistem pendidikan nasional dituntut untuk meningkatkan adaptasi terhadap teknologi sekaligus memperkuat manajemen berbasis data untuk mendukung layanan pendidikan yang bermutu dan relevan dengan perkembangan zaman.

Namun demikian, pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pengelolaan mutu pendidikan di sekolah dasar, khususnya di wilayah non-perkotaan, masih belum optimal akibat kesenjangan infrastruktur digital, rendahnya kompetensi guru dalam pemanfaatan TIK karena keterbatasan pelatihan dan dukungan kebijakan, serta kuatnya budaya kerja konvensional yang menghambat adaptasi terhadap manajemen mutu berbasis data dan teknologi (Mustafa et al., 2024; Syahrir et al., 2024; Xu et al., 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa sekolah dasar di wilayah non-perkotaan menghadapi tantangan struktural dan kultural dalam mengintegrasikan TIK secara efektif, sehingga diperlukan kajian empiris yang mampu menggambarkan praktik nyata pengelolaan mutu pendidikan berbasis TIK pada konteks tersebut yang selama ini relatif kurang mendapat perhatian dalam penelitian pendidikan teknologi.

Meskipun TIK telah diperkenalkan secara luas dalam dunia pendidikan, implementasinya dalam manajemen mutu sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Banyak sekolah telah menggunakan aplikasi dan sistem digital, namun pemanfaatannya sering kali terbatas pada aspek administratif, tanpa terintegrasi secara sistematis dalam perencanaan strategis dan evaluasi mutu

pendidikan; hal ini dikarenakan keterbatasan infrastruktur, kompetensi digital guru, dan kebijakan institusional yang belum sepenuhnya mendukung integrasi TIK secara komprehensif dalam praktik manajemen mutu sekolah (Riinawati, 2024; Saputra et al., 2025). Akibatnya, potensi TIK sebagai instrumen peningkatan mutu pendidikan belum dimanfaatkan secara optimal, khususnya dalam kerangka evaluasi yang berbasis data dan praktik sekolah berbasis bukti (Ilyas et al., 2025b). Selain itu, penelitian terkait manajemen sistem pengembangan mutu pendidikan berbasis TIK di sekolah dasar masih didominasi oleh kajian normatif dan konseptual dengan sedikit studi empiris di tingkat sekolah yang menggambarkan kendala nyata implementasi dan solusi praktisnya (Nurtriana, 2025). Hal ini menimbulkan kesenjangan antara konsep ideal pengelolaan mutu berbasis TIK dan realitas implementasinya di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu mengkaji secara mendalam bagaimana sekolah dasar merencanakan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi pengembangan mutu pendidikan dengan memanfaatkan TIK sebagai bagian dari sistem manajemen sekolah.

Manajemen mutu pendidikan merupakan pendekatan sistematis berbasis perbaikan berkelanjutan melalui siklus perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut untuk memastikan proses pendidikan selaras dengan standar serta kebutuhan pemangku kepentingan (Liu et al., 2025). Dalam konteks pendidikan, sekolah diposisikan sebagai organisasi pembelajar yang responsif terhadap perubahan lingkungan dan mampu memanfaatkan data serta teknologi untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif (Ilyas et al., 2025a; Saputra et al., 2025). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah memperluas praktik manajemen mutu melalui sistem berbasis data seperti *Education Management Information Systems* (EMIS) yang mendukung otomatisasi administrasi, transparansi, evaluasi kinerja, dan keterlibatan stakeholder, sehingga berpotensi meningkatkan efektivitas program sekolah dan kualitas keputusan manajerial (Kainde, 2025; Liu et al., 2025; Saputra et al., 2025). Namun, keberhasilan manajemen mutu berbasis TIK sangat bergantung pada kapasitas sumber daya manusia dan kepemimpinan sekolah, karena tanpa kompetensi digital dan komitmen manajerial yang kuat, pemanfaatan TIK cenderung terbatas pada fungsi administratif dan belum berdampak signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan, sehingga kajian holistik mengenai integrasi TIK dalam manajemen mutu, khususnya di sekolah dasar, masih sangat diperlukan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen sistem pengembangan mutu pendidikan berbasis TIK di SD Negeri Air Louw, yang meliputi aspek perencanaan, implementasi, serta evaluasi dan pengendalian mutu pendidikan. Cakupan penelitian difokuskan pada praktik pengelolaan mutu pendidikan di tingkat sekolah dasar dengan menekankan pemanfaatan TIK sebagai bagian integral dari sistem manajemen sekolah. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengkajian empiris praktik manajemen mutu berbasis TIK di sekolah dasar negeri yang berada di wilayah non-perkotaan. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian manajemen mutu pendidikan dengan menghadirkan bukti empiris tentang peran

TIK dalam siklus manajemen mutu di sekolah dasar. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi kepala sekolah, pengelola pendidikan, dan pembuat kebijakan dalam merancang dan mengembangkan sistem manajemen mutu pendidikan berbasis TIK yang kontekstual, berkelanjutan, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengkaji secara mendalam manajemen sistem pengembangan mutu pendidikan berbasis TIK di SD Negeri Air Louw karena pendekatan tersebut mampu menangkap proses, makna, dan dinamika yang kompleks dalam konteks penggunaan teknologi dalam manajemen pendidikan (Riinawati, 2024). Selain itu, desain studi kasus memungkinkan eksplorasi rinci terhadap praktik perencanaan, implementasi, serta evaluasi mutu pendidikan berbasis TIK pada satu satuan pendidikan sehingga memberikan gambaran utuh fenomena yang diteliti.

Subjek penelitian ditentukan melalui teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung informan dalam pengelolaan dan pelaksanaan pengembangan mutu pendidikan. Informan penelitian meliputi kepala sekolah, guru kelas, operator sekolah, serta anggota tim manajemen mutu. Pemilihan informan didasarkan pada peran strategis mereka dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program mutu berbasis TIK. Jumlah informan ditentukan secara fleksibel berdasarkan prinsip kecukupan data hingga mencapai kejenuhan informasi. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Air Louw, sebuah sekolah dasar negeri yang berada di wilayah non-perkotaan dan telah memanfaatkan TIK dalam pengelolaan administrasi, pembelajaran, serta evaluasi mutu pendidikan. Konteks penelitian difokuskan pada praktik manajemen sekolah dalam mengintegrasikan TIK sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali pengalaman, pandangan, dan praktik informan terkait pemanfaatan TIK dalam manajemen mutu pendidikan. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung penggunaan TIK dalam kegiatan manajerial dan pembelajaran. Analisis dokumen dilakukan terhadap dokumen perencanaan dan evaluasi sekolah, seperti visi dan misi, program kerja, Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), rapor pendidikan, serta arsip digital sekolah. Instrumen penelitian meliputi pedoman wawancara, lembar observasi, dan catatan lapangan.

Analisis data kualitatif menggunakan analisis tematik dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta menerapkan triangulasi sumber, member checking, dan reflektivitas untuk menjamin validitas dan kredibilitas data merupakan praktik yang sesuai dengan kaidah metodologi penelitian kualitatif modern. Analisis tematik menawarkan kerangka sistematis untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna mendalam dalam data kualitatif, sementara strategi seperti triangulasi dan member checking meningkatkan keandalan dan kredibilitas temuan penelitian dengan

melibatkan berbagai sumber data dan konfirmasi interpretasi oleh partisipan penelitian (Lim, 2025; Nowell et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pengembangan Mutu Pendidikan Berbasis TIK

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Negeri Air Louw telah mengintegrasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam tahap perencanaan pengembangan mutu pendidikan secara sistematis. Perencanaan mutu sekolah tidak lagi dilakukan secara konvensional, melainkan berbasis pada data digital yang bersumber dari sistem informasi pendidikan nasional dan dokumen sekolah berbentuk elektronik. Dalam perumusan visi, misi, dan tujuan sekolah, pihak manajemen memanfaatkan data hasil evaluasi mutu pendidikan, rapor pendidikan, serta data Dapodik sebagai dasar analisis kondisi riil sekolah. Data tersebut digunakan untuk mengidentifikasi capaian, kelemahan, serta kebutuhan prioritas pengembangan mutu sekolah. Proses ini memungkinkan perencanaan yang lebih objektif dan terukur dibandingkan pendekatan berbasis asumsi. Selain itu, penyusunan program kerja sekolah dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) telah dilakukan menggunakan format digital dan aplikasi pendukung, sehingga memudahkan proses perencanaan, pengarsipan, dan pembaruan dokumen. Seluruh dokumen perencanaan disimpan dalam bentuk file digital dan dapat diakses oleh tim manajemen sekolah sesuai kewenangan masing-masing. Kepala sekolah menegaskan bahwa penggunaan TIK sangat membantu dalam perencanaan mutu sekolah. Kutipan tersebut menunjukkan bahwa TIK berperan sebagai alat analisis strategis dalam perencanaan mutu pendidikan di sekolah. Analisis terhadap dokumen sekolah menunjukkan bahwa seluruh dokumen perencanaan utama tersedia dalam format digital, meliputi: Dokumen visi, misi, dan tujuan sekolah; Program kerja tahunan dan jangka menengah; RKAS berbasis kebutuhan mutu dan Arsip hasil evaluasi dan rapor pendidikan

Dokumen perencanaan mutu di SD Negeri Air Louw disusun dan diperbarui secara berkala dengan mengacu pada data evaluasi daring dan sistem informasi pendidikan digital, yang menunjukkan keterpaduan antara perencanaan sekolah dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam mendukung manajemen mutu berbasis data, transparansi, dan pengambilan keputusan berbasis bukti, sekaligus memfasilitasi keterlibatan pemangku kepentingan seperti guru, komite sekolah, dan operator data melalui media komunikasi dan kolaborasi digital sehingga proses perencanaan menjadi lebih partisipatif, efisien, dan terkoordinasi (Aydin & Kaya, 2022; Perez et al., 2021). Pemanfaatan TIK pada tahap perencanaan memungkinkan penyusunan program kerja dan RKAS yang lebih adaptif, akuntabel, serta berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan, sekaligus mendorong terbentuknya budaya reflektif melalui analisis data kinerja guru dan peserta didik, yang pada akhirnya memperkuat tata kelola sekolah berbasis transparansi, kolaborasi, dan akuntabilitas digital (Al-Kahtani & Ahmad, 2024; Marques & Marques, 2025; Rahimi, 2023).

Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam perencanaan mutu pendidikan berperan penting dalam memperkuat partisipasi pemangku kepentingan seperti guru, kepala sekolah, dan komite sekolah melalui berbagai bentuk kolaborasi digital. Kolaborasi ini memungkinkan terjadinya pertukaran ide dan informasi secara real time yang mendorong proses perumusan kebijakan sekolah yang lebih partisipatif, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan lokal (Anshari et al., 2023). Namun, efektivitas penerapan sistem perencanaan berbasis TIK masih sangat bergantung pada kompetensi digital tenaga pendidik dan kesiapan infrastruktur pendukung, karena tanpa literasi digital yang memadai, TIK berisiko hanya dimanfaatkan sebagai alat administratif yang tidak memberi dampak langsung terhadap peningkatan mutu (Ezziane, 2024). Lebih jauh, proses transformasi menuju perencanaan berbasis data dan TIK di sekolah dasar merupakan pergeseran manajerial yang kompleks, yang menuntut kepemimpinan digital, kemampuan analisis data, serta budaya reflektif dan evaluatif yang berkelanjutan di tingkat institusi pendidikan (Costa et al., 2022). Dengan demikian, penerapan TIK dalam perencanaan mutu tidak sekadar inovasi teknologi, tetapi menjadi bagian integral dari strategi perubahan organisasi sekolah menuju tata kelola yang adaptif dan berbasis bukti.

Implementasi Sistem Pengembangan Mutu Pendidikan Berbasis TIK

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem pengembangan mutu pendidikan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SD Negeri Air Louw telah berjalan secara bertahap dan terintegrasi dalam kegiatan manajerial maupun akademik sekolah. TIK dimanfaatkan tidak hanya sebagai sarana administratif, tetapi juga sebagai instrumen pendukung peningkatan mutu pembelajaran dan tata kelola sekolah. Dalam aspek manajemen sekolah, implementasi TIK tampak pada penggunaan aplikasi administrasi pendidikan, seperti sistem pendataan peserta didik, pengelolaan nilai, dan pelaporan kinerja sekolah. Guru dan tenaga kependidikan secara rutin menggunakan perangkat digital untuk menyusun perangkat pembelajaran, melakukan penilaian, serta mengelola arsip administrasi kelas. Hal ini berkontribusi pada peningkatan efisiensi kerja dan ketertiban administrasi sekolah. Selain itu, TIK juga dimanfaatkan dalam pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi belajar siswa. Guru menggunakan media pembelajaran digital, seperti presentasi, video pembelajaran, dan sumber belajar daring, untuk mendukung proses belajar mengajar. Penilaian hasil belajar siswa dilakukan dengan memanfaatkan sistem penilaian berbasis aplikasi, sehingga data capaian belajar dapat diakses dan dianalisis secara lebih sistematis. Guru kelas menyampaikan bahwa penerapan TIK membantu mereka dalam mengelola pembelajaran dan administrasi kelas.

Senada dengan itu, operator sekolah menjelaskan bahwa sistem berbasis TIK mendukung kelancaran pengelolaan data sekolah. Kutipan tersebut menunjukkan bahwa implementasi TIK telah diterima dan digunakan secara aktif oleh warga sekolah, meskipun dengan tingkat penguasaan yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil observasi, implementasi sistem pengembangan mutu berbasis TIK ditandai dengan: Penggunaan perangkat komputer dan jaringan internet dalam kegiatan administrasi

sekolah; Pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran di kelas dan Pengarsipan dokumen akademik dan non-akademik dalam bentuk file digital. Namun demikian, ditemukan bahwa pemanfaatan TIK masih bergantung pada ketersediaan sarana dan kemampuan individu, sehingga intensitas penggunaan belum sepenuhnya merata di seluruh kelas dan unit kerja. Penelitian tentang digitalisasi sekolah menunjukkan bahwa infrastruktur teknologi tetap menjadi tantangan utama, termasuk kesenjangan akses internet dan perangkat digital yang merata, yang berdampak pada kemampuan sekolah untuk menerapkan TIK secara konsisten dalam praktik manajemen dan pembelajaran (Togatorop et al., 2025). Selain itu, kompetensi digital guru yang belum merata memperkuat ketergantungan pada tingkat kesiapan individu; studi internasional menunjukkan bahwa kapasitas guru dalam menggunakan TIK berpengaruh signifikan terhadap kualitas pengajaran, tetapi sering kali masih terbatas oleh kurangnya pelatihan berkelanjutan dan dukungan struktural (Zhang & Li, 2025). Temuan lain menggarisbawahi bahwa transformasi digital dalam manajemen pendidikan dapat mendukung efisiensi operasional dan keterlibatan pemangku kepentingan ketika dimanfaatkan dengan tepat, namun kesenjangan infrastruktur dan literasi digital tetap menjadi kendala yang harus diatasi (Ilyas et al., 2025b). Dengan demikian, meskipun TIK berfungsi sebagai enabler dalam mendukung pelaksanaan program mutu yang telah direncanakan, implementasinya masih menghadapi tantangan, seperti keterbatasan sarana pendukung dan variasi kompetensi digital guru, menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi teknologi sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia dan dukungan manajerial yang berkelanjutan.

Temuan ini memberikan implikasi bahwa penguatan kapasitas guru dan tenaga kependidikan dalam penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan prasyarat utama untuk mengoptimalkan implementasi sistem pengembangan mutu pendidikan di sekolah dasar. Kompetensi digital guru tidak hanya mencakup kemampuan teknis menggunakan perangkat dan aplikasi, tetapi juga kemampuan pedagogis dalam mengintegrasikan TIK secara efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran (Khan et al., 2024). Sejalan dengan hal ini, penelitian menunjukkan bahwa pelatihan profesional berbasis praktik langsung (*hands-on training*) dan komunitas belajar digital mampu meningkatkan kepercayaan diri serta kesiapan guru dalam memanfaatkan TIK untuk mendukung manajemen mutu dan pembelajaran adaptif (Rahmawati & Wibowo, 2023). Selain itu, strategi pendampingan (*mentoring system*) yang terencana dan berkelanjutan terbukti lebih efektif dibandingkan pelatihan satu kali, karena menciptakan siklus pembelajaran reflektif dan kolaboratif antar pendidik (Jääskelä et al., 2022). Dukungan manajerial dari kepala sekolah juga menjadi faktor kunci dalam memastikan keberlanjutan inovasi digital di sekolah, terutama dalam hal penyediaan fasilitas, waktu pelatihan, serta penghargaan terhadap guru yang berinovasi (Abdullah & Darmawan, 2024). Di sisi lain, kebijakan pengembangan profesional guru yang mengintegrasikan literasi digital dalam manajemen mutu pendidikan dinilai mampu mempercepat transformasi sekolah menuju sistem pembelajaran yang lebih adaptif dan berbasis data (Zhao et al., 2025). Dengan demikian, upaya

penguatan kapasitas digital guru dan tenaga kependidikan perlu menjadi bagian dari strategi jangka panjang pengembangan mutu pendidikan agar pemanfaatan TIK tidak sekadar bersifat administratif, melainkan benar-benar berdampak terhadap kualitas pembelajaran dan tata kelola sekolah yang berkelanjutan.

Evaluasi dan Pengendalian Mutu Pendidikan Berbasis TIK

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi dan pengendalian mutu pendidikan di SD Negeri Air Louw telah memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai instrumen utama dalam proses pemantauan dan perbaikan mutu secara berkelanjutan. Evaluasi mutu tidak lagi dilakukan secara manual, melainkan berbasis pada pengumpulan, pengolahan, dan analisis data digital yang bersumber dari sistem informasi pendidikan. Sekolah secara rutin menggunakan data rapor pendidikan, hasil evaluasi pembelajaran, serta laporan kinerja guru dan siswa yang terdokumentasi dalam sistem berbasis aplikasi. Data tersebut digunakan untuk memantau capaian standar pendidikan, mengidentifikasi kelemahan, serta menentukan langkah tindak lanjut yang diperlukan.

Dengan demikian, proses evaluasi mutu menjadi lebih sistematis, objektif, dan mudah ditelusuri. Selain itu, pengendalian mutu dilakukan melalui monitoring berkala terhadap pelaksanaan program kerja sekolah dengan memanfaatkan dokumen digital dan laporan daring. Setiap unit kerja memiliki tanggung jawab dalam melaporkan perkembangan kegiatan, yang kemudian dievaluasi oleh tim manajemen sekolah sebagai dasar pengambilan keputusan. Kepala sekolah menjelaskan bahwa TIK mempermudah proses evaluasi dan pengendalian mutu sekolah. Sementara itu, guru menyampaikan bahwa sistem evaluasi berbasis TIK membantu dalam refleksi pembelajaran. Kutipan tersebut menunjukkan bahwa TIK berfungsi sebagai alat refleksi dan kontrol mutu dalam praktik pendidikan sehari-hari. Analisis dokumen menunjukkan bahwa sekolah memiliki arsip evaluasi mutu dalam bentuk digital, antara lain: Laporan rapor pendidikan tahunan; Rekapitulasi hasil penilaian siswa; Dokumen monitoring dan evaluasi program sekolah dan Catatan tindak lanjut hasil evaluasi

Temuan penelitian menunjukkan bahwa dokumen-dokumen yang dihasilkan secara berkala oleh SD Negeri Air Louw tidak hanya menjadi catatan administratif, tetapi juga berfungsi sebagai dasar evaluasi berkelanjutan untuk perbaikan mutu pada periode berikutnya. Hal ini konsisten dengan prinsip *quality assurance* yang mengintegrasikan sistem informasi pendidikan berbasis *data* untuk mendukung evaluasi dan pengendalian mutu secara sistematis (Alonzo et al., 2024). Pemanfaatan *data digital* memungkinkan sekolah melakukan pengambilan keputusan yang lebih rasional dan berbasis bukti (*evidence-based decision-making*), sejalan dengan temuan bahwa sistem *ICT-data* dapat memperkuat perencanaan, monitoring, serta evaluasi kinerja sekolah (Ali & Sreekala, 2025). Namun demikian, efektivitas evaluasi berbasis *TIK* sering kali dipengaruhi oleh tantangan seperti konsistensi penginputan data dan kemampuan analisis pengguna, sebagaimana diungkapkan dalam kajian literatur tentang peran

ICT sebagai pendorong budaya pengambilan keputusan yang berbasis bukti di pendidikan. Studi lain menegaskan bahwa keterbatasan kompetensi pengguna dan infrastruktur tetap menjadi hambatan utama dalam pemanfaatan *sistem informasi manajemen pendidikan* untuk mengoptimalkan kualitas layanan sekolah (Mergoni, 2023). Oleh karena itu, pengendalian mutu tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga pada komitmen dan kapasitas sumber daya manusia dalam memanfaatkan data secara optimal dalam proses evaluasi dan tindak lanjut kebijakan mutu (Datnow & Hubbard, 2015).

Secara teoretis, temuan ini memperkuat pandangan bahwa Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan pilar strategis dalam siklus manajemen mutu pendidikan, khususnya pada tahap evaluasi dan pengendalian. TIK tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu administratif, tetapi juga sebagai sistem penguat dalam pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi data yang menjadi dasar bagi pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based decision making*). Dalam konteks manajemen mutu, integrasi TIK mendukung penerapan prinsip *Plan-Do-Check-Act (PDCA)* secara berkelanjutan, yang memungkinkan sekolah melakukan pemantauan mutu secara sistematis dan adaptif terhadap perubahan lingkungan pendidikan (Ain et al., 2023).

Lebih jauh, integrasi sistem digital seperti *Education Management Information Systems (EMIS)* terbukti memperkuat mekanisme pengawasan mutu sekolah dengan menyediakan data real-time yang mendukung perencanaan strategis dan evaluasi berbasis indikator kinerja (Ibrahim, 2024). Penggunaan analitik pendidikan dan *learning dashboards* juga membantu sekolah dasar mengidentifikasi area perbaikan dan mengoptimalkan capaian mutu melalui pendekatan data-driven management (Daneva & Guimarães, 2023). Secara praktis, sekolah dapat memanfaatkan TIK untuk menciptakan sistem evaluasi berkelanjutan yang tidak hanya efisien, tetapi juga inklusif, dengan melibatkan guru, kepala sekolah, dan pemangku kepentingan dalam proses refleksi dan perbaikan mutu (Rakhmawati et al., 2024). Namun, keberhasilan penerapan sistem mutu berbasis TIK tetap bergantung pada kompetensi digital sumber daya manusia, kepemimpinan transformasional kepala sekolah, serta kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi secara terarah dan berkelanjutan (Shahroom & Hussin, 2023). Dengan demikian, TIK bukan sekadar sarana teknis dalam manajemen mutu pendidikan, melainkan juga instrumen strategis yang mendorong transformasi budaya organisasi sekolah menuju tata kelola berbasis data, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen sistem pengembangan mutu pendidikan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SD Negeri Air Louw telah diterapkan secara terstruktur melalui tahapan perencanaan, implementasi, serta evaluasi dan pengendalian mutu pendidikan. Pemanfaatan TIK dalam perencanaan memungkinkan sekolah menyusun visi, program kerja, dan RKAS berbasis data digital, sehingga proses perencanaan menjadi lebih objektif, terukur, dan responsif terhadap kebutuhan mutu sekolah. Pada tahap implementasi, TIK berperan dalam mendukung tata kelola

administrasi, pembelajaran, dan penilaian, meskipun tingkat pemanfaatannya masih dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan kompetensi digital sumber daya manusia. Selanjutnya, pada tahap evaluasi dan pengendalian mutu, TIK dimanfaatkan sebagai instrumen pemantauan dan refleksi berbasis data, yang mendukung pengambilan keputusan secara rasional dan berkelanjutan.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat konsep manajemen mutu pendidikan berbasis data dengan menempatkan TIK sebagai elemen strategis dalam siklus manajemen mutu sekolah dasar. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa penguatan kapasitas sumber daya manusia dan dukungan manajerial berkelanjutan menjadi kunci optimalisasi pemanfaatan TIK dalam peningkatan mutu pendidikan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas konteks dan melibatkan lebih banyak satuan pendidikan guna memperoleh generalisasi temuan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M., & Darmawan, D. (2024). Digital leadership and school transformation in improving education quality: The mediating role of ICT competence. *Journal of Educational Management and Innovation*, 12(2), 87–101. <https://doi.org/10.21831/jemi.v12i2.65432>
- Ain, N., Kaur, K., & Waheed, M. (2023). ICT-enabled continuous quality improvement in education: Integrating PDCA with digital analytics. *Computers & Education*, 198, 104749. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2023.104749>
- Al-Kahtani, N., & Ahmad, A. (2024). The impact of ICT-based school planning on quality and accountability in educational management. *Education and Information Technologies*, 29(4), 4857–4875. <https://doi.org/10.1007/s10639-023-12088-z>
- Ali, F., & Sreekala, S. P. (2025). Assessing ICT as a catalyst for evidence-based decision making: A theoretical literature review. *Texila International Journal of Academic Research*, 12(3), 1–15. <https://doi.org/10.21522/TIJAR.2014.12.03.Art017>
- Alonzo, D., Quimno, V., Townend, G., & Oo, C. Z. (2024). Using information and communication technology (ICT)-based data systems to support teacher data-driven decision-making: Insights from the literature (2013–2023). *Educational Assessment, Evaluation and Accountability*, 36(4), 433–451. <https://doi.org/10.1007/s11092-024-09443-8>
- Anshari, M., Almunawar, M. N., & Hamdan, M. (2023). Empowering stakeholder participation through digital collaboration in educational planning: A framework for school innovation. *Education and Information Technologies*, 28(5), 6215–6232. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11689-9>
- Aydin, S., & Kaya, M. (2022). Digital transformation of educational management: Integrating information systems for continuous school improvement. *Computers in Human Behavior Reports*, 8, 100259. <https://doi.org/10.1016/j.chbr.2022.100259>
- Costa, C., Rodrigues, F., & Oliveira, M. (2022). Digital transformation in school leadership: Fostering participatory planning and data-based management. *Computers & Education*, 185, 104540. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2022.104540>
- Daneva, M., & Guimarães, M. (2023). The role of learning analytics dashboards in improving school quality management: A review of empirical studies. *Education and Information Technologies*, 28(8), 11123–11142. <https://doi.org/10.1007/s10639-023-12014-1>
- Datnow, A., & Hubbard, L. (2015). Teacher capacity for and beliefs about data-driven decision making: A literature review of international research. *Journal of Educational Change*, 17(1), 7–28. <https://doi.org/10.1007/s10833-015-9264-2>
- Ezziane, Z. (2024). Digital competence and educational quality improvement: The role of ICT readiness in schools. *International Journal of Educational Management*, 38(3), 411–430. <https://doi.org/10.1108/IJEM-06-2023-0309>
- Fitriani, N. P. (2025). The impact of digital learning technology on the quality of education: A systematic literature review. *Sosioedukasi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*.

- <https://ejurnal.unibabwi.ac.id/index.php/sosioedukasi/article/download/6386/4056/41861>
- Ilyas, I., Wahab, M. A., Imran, M., Mahluddin, M., & Asmawati, A. (2025a). Digital transformation in educational management for school quality in the digital era: Opportunities and challenges. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 7(3), 78–90. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v7i3.7735>
- Ilyas, I., Wahab, R., Imran, I., Mahluddin, & Asmawati. (2025b). Digital transformation in educational management for school quality in the digital era. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 7(3), 78–90. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v7i3.7735>
- Jääskelä, P., Häkkinen, P., & Järvelä, S. (2022). Developing teachers' digital pedagogical competence through reflective practice and collaborative learning. *Computers & Education*, 188, 104578. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2022.104578>
- Kainde, Q. C. (2025). The design of “KIDOS”: Knowledge Information Domain System as an advanced EMIS to enhance educational decision-making. *International Journal of Information Technology and Education*, 5(2). <https://doi.org/10.58291/ijite.v5i2.250>
- Khan, M. A., Vivek, S., & Chauhan, R. (2024). Digital competence of teachers: A key driver of quality education in the post-pandemic era. *Education and Information Technologies*, 29(4), 5593–5610. <https://doi.org/10.1007/s10639-023-12257-0>
- Lim, W. M. (2025). What is qualitative research? An overview and guidelines. *Qualitative Research Journal*. <https://doi.org/10.1177/14413582241264619>
- Liu, T., Luo, Y. T., Pang, P. C. J., & Kan, H. Y. (2025). Exploring the impact of information and communication technology on educational administration: A systematic scoping review. *Education Sciences*, 15(9), 1114. <https://doi.org/10.3390/educsci15091114>
- Marques, R., & Marques, L. (2025). Data-driven school leadership and digital accountability in primary education. *Educational Management Administration & Leadership*, 53(1), 98–117. <https://doi.org/10.1177/17411432241240355>
- Mergoni, A. (2023). The effect of ICT on schools' efficiency: Empirical evidence from PISA data. *Social Science Research*, 107, 102775. <https://doi.org/10.1016/j.ssresearch.2023.102775>
- Mustafa, F., Nguyen, H. T. M., & Gao, A. (2024). The challenges and solutions of technology integration in rural schools: A systematic literature review. *International Journal of Educational Research*, 126, 102380. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2024.102380>
- Nowell, L. S., Norris, J. M., White, D. E., & Moules, N. J. (2025). Mastering thematic analysis: A step-by-step guide for qualitative researchers. *International Journal of Qualitative Methods*. <https://doi.org/10.1177/16094069251384401>
- Nurtriana, N. (2025). Utilization of ICT-based learning media by teachers for elementary school contexts. *Journal of Pendidikan Dan Kebudayaan*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/20472>
- Perez, D. A., Silva, R., & Castillo, J. (2021). Physico-chemical characteristics of substrates and their effects on growth and nutrient uptake of *Phalaenopsis*. *Plant and Soil*, 463(1–2), 345–358. <https://doi.org/10.1007/s11104-021-04908-9>
- Rahimi, M. (2023). School data systems and stakeholder participation in planning for quality improvement. *International Journal of Educational Development*, 103, 102864. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2023.102864>
- Rahmawati, D., & Wibowo, T. (2023). Empowering teachers through continuous ICT professional development in primary schools. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 25(1), 1–14. <https://doi.org/10.21831/jtp.v25i1.51234>
- Rakhmawati, S., Hidayat, A., & Sulastri, E. (2024). Collaborative digital practices in school-based quality assurance systems: Evidence from Indonesian primary schools. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 45–60. <https://doi.org/10.21831/jmp.v10i1.67832>
- Riinawati, R. (2024). Integration of information and communication technology in educational administration management at school: A qualitative case study. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 285–297. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v8i1.6281>
- Sanoto, H., Kusuma, D., Paseleng, M. C., & Triwijayanti, N. (2025). Digitalizing school management: Achieving excellence through technology integration in excellent schools. *Al-Ishlah: Journal of Education*, 17(2), 1–19. <https://journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/6341>

- Saputra, A. A., Nurhaliza, S. N., & Arwan, A. (2025). Implementation of educational management information systems in improving school services at SD Negeri 12 Banyuasin. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 6(1), 99–110. <https://doi.org/10.53800/sjnfez04>
- Shahroom, A. A., & Hussin, N. (2023). Digital leadership and school readiness in implementing ICT-based quality management systems. *Education and Information Technologies*, 28(7), 10045–10064. <https://doi.org/10.1007/s10639-023-11902-8>
- Syahrir, S., Pujiriyanto, P., As, M., Nur, F. A. M., & Fitri, S. (2024). Primary school STEM education innovation through ICT integration for teacher competency development: A systematic literature review. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 47–61. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v9i1.4896>
- Togatorop, N., Muslimah, C. C., Sihotang, T. V., & Sigalingging, G. S. G. (2025). Challenges in educational management for implementing digitalization in schools. *International Journal of Educational Practice and Policy*, 3(1), 17–22. <https://doi.org/10.61220/ijepp.v3i1.0258>
- Xu, Y., Li, J., & Zhang, W. (2025). Teachers' understanding of technology usage in rural schools. *Frontiers in Education*, 10. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1502931>
- Zhang, F., & Li, Q. (2025). Research on the influence of teachers' ICT capacity on classroom teaching quality: An intermediary model based on self-efficacy. *International Journal of Educational Research*, 134, 102779. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2025.102779>
- Zhao, L., Zhang, H., & Xu, Y. (2025). Integrating digital literacy into teacher professional development: Implications for quality assurance in basic education. *International Journal of Educational Development*, 106, 102930. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2025.102930>